

**PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA BAGIAN  
PRODUKSI DI PT.VAL HUTALOMBANG KECAMATAN LUBUK  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2022**



**ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION  
NIM: P00933119059**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI D-III SANITASI  
TAHUN 2022**

**PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA BAGIAN  
PRODUKSI DI PT.VAL HUTALOMBANG KECAMATAN LUBUK  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2022**

*Sebagai Syarat Menyelesaian Pendidikan Program Studi  
Diploma III*



**ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION  
NIM: P00933119059**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI D-III SANITASI  
TAHUN 2022**

## BIODATA



NAMA : ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION  
NIM : P00933119059  
TT, LAHIR : SIBUHUAN JULU, 12 NOVEMBER 2000  
AGAMA : ISLAM  
J. KELAMIN : LAKI LAKI  
ANAK KE : 4 (EMPAT) DARI EMPAT BERSAUDARA  
ALAMAT : SIBUHUAN JULU  
NAMA AYAH : HOTMAN NASUTION  
NAMA IBU : HAMIDA HANUM HUTASUHUT

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD	( 2007-2013 )	: SD NEGERI 0105 SIBUHUAN
2. SMP	( 2013-2016 )	: MTsN 1 SIBUHUAN
3. SMA	( 2016-2019 )	: SMK AL-HASANAH SIBUHUAN
4. DIPLOMA III	( 2019-2022 )	: Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA  
BAGIAN PRODUKSI DI PT. VAL HUTALOMBANG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG  
LAWAS TAHUN 2022**

**NAMA : ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION**

**NIM : P00933119059**

**Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji**

**Menyetujui  
Pembimbing**

**Samuel Marganda H Manalu, MKM  
NIP. 199208082020121005**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc  
NIP. 196203261985021001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA  
BAGIAN PRODUKSI DI PT. VAL HUTALOMBANG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG  
LAWAS TAHUN 2022**

**NAMA : ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION**

**NIM : P00933119059**

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir  
Program Jurusan Sanitasi Lingkungan Kabanjahe  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Kabanjahe, Juli 2022*

**Penguji I**

**Penguji II**

**Th. Teddy Bambang, SKM. M.Kes  
NIP. 196308281987031003**

**Mustar Rusli, SKM. M. Kes  
NIP. 196906081991021001**

**Ketua Penguji**

**Samuel Marganda H Manalu, MKM  
NIP. 199208082020121005**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc  
NIP. 196203261985021001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KABANJAHE 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH, 24 Juli 2022  
ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION  
“PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI  
DI PT.VAL HUTALOMBANG KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS TAHUN 2022”  
x + 36 Halaman + 7 Tabel + 2 Lampiran**

**ABSTRAK**

Kesehatan dan keselamatan kerja tidak dapat dipisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, dan pada masa ini keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya menjadi kewajiban yang harus diperhatikan, tetapi juga harus dipenuhi oleh organisasi kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja produksi PT.VAL Hotalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di sektor manufaktur, berjumlah 50 orang, dan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan penggunaan alat pelindung diri di PT.VAL Hotalombang. Dari hasil penelitian yang diperoleh di PT.VAL Hotalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022, penggunaan alat pelindung diri sudah baik, dilihat dari penggunaan baju kerja 47 orang (94%), penggunaan masker 37 orang (74%), penggunaan sarung tangan 39 orang (78%), penggunaan helm 50 orang (100%), penggunaan alat pelindung telinga 27 orang (54%), penggunaan sepatu kerja 50 orang (100%) yang menggunakan alat pelindung diri. Peneliti menyarankan kepada tenaga kerja supaya lebih meningkatkan kepatuhannya dalam menggunakan alat pelindung diri terutama alat pelindung telinga, karena lambat laun akan mengganggu pendengaran pekerja, diadakan sosialisasi rutin mengenai penggunaan alat pelindung diri.

**Kata Kunci : Alat pelindung diri, pekerja bagian produksi**

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH MEDAN HEALTH POLYTECHNICS  
ENVIROMENTAL HEALTH DEPARTEMEN KABANJAHE  
SCIENTIFIC PAPER, 24 JULY 2022**

**ARIE ANANDA ALFANDI NASUTION  
"THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT IN PRODUCTION  
WORKERS IN PT. VAL HUTALOMBANG SUBDISTRICT LUBUK BARUMUN  
PADANG LAWAS REGENCY IN 2022"  
x + 36 Pages + 7 Tables + 2 Appendix**

**ABSTRACT**

Occupational health and safety are inseparable in the labor and human resources system, and at this time occupational safety and health are not only obligations that must be observed, but must also be fulfilled by work organizations. The purpose of this study is to determine the use of personal protective equipment by production workers PT.VAL Hutalombang, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency in 2022. This research is a type of descriptive research, the sample taken in this study is all employees working in the manufacturing sector, totaling 50 people, and the data obtained are presented in the form of a table to describe the use of personal protective equipment in pt. VAL Hutalombang. From the results of research obtained at PT. VAL Hutalombang, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency in 2022, the use of personal protective equipment is good, judging from the use of work clothes of 47 people (94%), the use of masks 37 people (74%), the use of gloves 39 people (78%), the use of helmets 50 people (100%), the use of ear protection equipment 27 people (54%), the use of work shoes 50 people (100%) who use personal protective equipment. Researchers suggested to the workforce to further improve their compliance in using personal protective equipment, especially ear protective equipment, because it will gradually interfere with workers' hearing, there is a regular socialization about the use of personal protective equipment.

**Keywords : Personal protective equipment, production department workers**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunianya yaitu nikmat kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT.VAL Hualombang Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas tahun 2022”.

Atas bimbingan dari bapak/ibu dosen dan saran dari teman-teman maka disusunlah Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga tersusunnya laporan ini diharapkan dapat berguna bagi kami semua dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis sangat banyak mendapat bimbingan, bantuan, saran, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- a. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
- b. Bapak Erba Kalto Manik, SKM. M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Ri Medan
- c. Bapak Samuel Marganda Halomoan Manalu, SKM. MKM selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
- d. Bapak TH. Teddy Bambang, SKM. M.Kes selaku Dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
- e. Bapak Mustar Rusli, SKM. M.Kes selaku Dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
- f. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf yang ada di Jurusan Kesehatan Lingkungan yang banyak memberi Ilmu Pengetahuan



- g. Saya sangat berterimakasih banyak kepada ke dua orang tua saya yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, materi serta yang selalu memberikan dorongan dan do'a kepada saya sehingga saya berada pada titik saat ini
- h. Seluruh teman-teman angkatan 2022 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu serta semua pihak yang telah memberikan do'a dan masukannya dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
- i. Kepada bang Ade Galu Harahap yang sudah memberikan banyak motivasi kepada saya dan juga membantu saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dari segi penyajian materi maupun pengetikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kabangahe, Juni 2022

Penulis

Arie Ananda Alfandi Nasution

NIM: P00933119059

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	ivi
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	viv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Definisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja .....	5
B. Pengertian Alat Pelindung Diri .....	5
C. Persyaratan Alat Pelindung Diri .....	5
D. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri .....	5
E. Fungsi Alat Pelindung Diri.....	9
F. Manfaat Alat Pelindung Diri .....	9
G. Peraturan Tentang Alat Pelindung Diri.....	100
H. Ketersediaan Alat Pelindung Diri .....	10
I. Pengertian Perilaku .....	111
J. Lingkup Perilaku.....	11

1. Pengetahuan.....	11
2. Sikap .....	12
3. Tindakan .....	133
H. Kerangka Konsep.....	144
I. Definisi Operasional .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>166</b>
A. Jenis Penelitian .....	166
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	166
1. Lokasi Penelitian .....	166
2. Waktu Penelitian.....	166
C. Populasi dan Sampel .....	166
D. Cara Pengumpulan Data .....	166
1. Data Primer .....	166
2. Data Sekunder .....	16
E. Metode Analisis Data .....	177
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>188</b>
A. Gambaran Umum PT.VAL Hutalombang .....	188
B. Hasil Penelitian.....	188
C. Pembahasan .....	22
1. Penggunaan Baju Kerja .....	22
2. Penggunaan Helm .....	22
3. Penggunaan Masker .....	23
4. Penggunaan Alat Pelindung Telinga.....	23
5. Penggunaan Sarung Tangan .....	24
6. Penggunaan Sepatu (Safety Shoes) .....	24
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan .....	26

<b>B. Saran</b> .....	<b>27</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>28</b>
<b>KUESIONER</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Penggunaan Baju Kerja Yang Bekerja Dibagian Produksi .....	19
Tabel 4.2 Distribusi Penggunaan Helm Yang Bekerja Dibagian Produksi .....	19
Tabel 4.3 Distribusi Penggunaan Masker Yang Bekerja Dibagian Produksi.....	20
Tabel4.4 Distribusi Penggunaan Alat Pelindung Telinga Yang Bekerja Dibagian Produksi.....	20
Tabel 4.5 Distribusi Penggunaan Sarung Tangan Yang Bekerja Dbagian Produksi	21
Tabel 4.6 Distribusi Penggunaan Sepatu Kerja Yang Bekerja Dibagian Produksi ...	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas polusi, mencegah dan menghilangkan kecelakaan kerja, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas pekerja. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa, tetapi juga menimbulkan kerugian langsung dan tidak langsung terhadap perusahaan dan industri.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem kerja dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya penting untuk meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja, tetapi juga berdampak positif bagi keberlanjutan produktivitas tenaga kerja. Saat ini kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya menjadi kewajiban yang harus ditaati, tetapi juga merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sistem kerja.

Lebih lanjut, menurut Simanjuntak (1999), keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai tidak adanya risiko kecelakaan atau cedera, yaitu risiko yang relatif rendah di bawah tingkat tertentu. Bisnis apa pun memiliki risiko kegagalan. Bahkan kecelakaan kecil di tempat kerja dapat memiliki konsekuensi. Karena kecelakaan/potensi kecelakaan itu sendiri harus dihindari / dihilangkan atau paling tidak diminimalisir. Penanganan masalah keselamatan kerja di lingkungan bisnis perlu ditanggapi secara serius oleh semua pelaku ekonomi dan tidak dapat dilakukan secara parsial atau eksklusif di dalam perusahaan (I Gade Widayana; I Gade Wiratmaja, 2015). Alat pelindung diri biasanya meliputi kepala, mata, wajah, telinga, saluran udara, tangan atau kaki (Permenaker No. 8 Tahun 2010). Alat pelindung diri yang berbeda ini memiliki fungsi yang berbeda. Misalnya, pakaian pelindung untuk melindungi tubuh, pelindung tangan untuk mencegah cedera tangan dari benda keras, goresan, kontak dengan bahan kimia berbahaya, gigitan serangga, dan topi untuk mencegah racun masuk ke kulit kepala akan digunakan. Pelindung wajah melindungi saluran udara dari polusi

udara dari bahan kimia seperti debu, asap, dan gas beracun, dan bertindak sebagai penghalang antara suara dan telinga bagian dalam untuk perlindungan pendengaran.

Tiap tempat kerja senantiasa mempunyai bermacam aspek resiko yang bisa pengaruhi kesehatan karyawan atau menyebabkan penyakit akibat kerja. Cacat ini bisa berbentuk cacat raga ataupun mental dalam dunia kerja. Pengenalan aspek resiko di tempat kerja ialah bahwa buat mengenali akibatnya terhadap tenaga kerja serta bisa digunakan buat mengawali upaya pengelolaan aspek resiko dalam rangka penangkalan penyakit akibat kerja yang bisa jadi terjalin. Posisi manufaktur merupakan tempat di mana pekerja bekerja serta ialah sumber dari bermacam resiko luka kerja yang senantiasa dirasakan oleh orang-orang yang bekerja di posisi manufaktur. Buat mengelola seluruh bahaya serta resiko di tempat kerja, industri sediakan peralatan keselamatan berbentuk APD kepada pekerja yang bekerja di zona penciptaan buat menghindari terbentuknya musibah di tempat kerja. Terdapat banyak metode buat menghindari musibah kerja, namun alternatif terakhir buat menjauhi bahaya tersebut sehabis sebagian sarana yang terdapat terpasang merupakan pemakaian perlengkapan pelindung diri (Alamsyah serta Muliawati, 2013).

Menurut ILO, lebih dari 250 juta cedera terkait pekerjaan terjadi setiap tahun, dan lebih dari 160 juta pekerja jatuh sakit akibat bahaya di tempat kerja. Selain itu, 1,2 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Bagi MENAKER, sampai 2019, jumlah musibah kerja terus bertambah, menggapai 114. 000. Sebaliknya pada tahun 2020 hendak terjalin 177. 000 musibah kerja (Menaker, 2021).

Bagi Undang- Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, khususnya Pasal 9, 12 serta 14, pengelola ataupun direktur tempat kerja harus sediakan perlengkapan pelindung diri (APD) untuk pekerja yang diatur kalau mereka harus sediakan dan pekerja harus memanfaatkannya. Perlengkapan Pelindung Individu harus dipakai selaku perlengkapan pelindung diri dengan benar serta benar. Tetapi, sebab minimnya pengetahuan tentang khasiat keselamatan perlengkapan pelindung diri serta dampak dari minimnya kesadaran pekerja, pemakaian APD kerap diabaikan oleh pekerja serta dikira tidak relevan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang saya lakukan, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu kepada pemaparan diatas yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana penggunaan alat pelindung diri pada pekerja Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di PT.VAL Hutalombang tahun 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan produksi di PT.VAL Hutalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas tahun 2022

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui penggunaan baju pelindung karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawitPT.VAL Hutalombang tahun 2022.
- b. Mengetahui penggunaan helm karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawitPT.VAL Hutalombang tahun 2022.
- c. Mengetahui penggunaan masker karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawitPT.VAL Hutalombang tahun 2022.
- d. Mengetahui penggunaan alat pelindung telinga karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawitPT.VAL Hutalombang tahun 2022.
- e. Mengetahui penggunaan sarung tangan karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawitPT.VAL Hutalombang tahun 2022.
- f. Mengetahui penggunaan sepatu kerja (*Safety Shoes*) karyawan produksi pengolahan minyak kelapa sawit PT.VAL Hutalombang tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi karyawan/pekerja, sebagai bahan informasi penggunaan alat pelindung diri dalam bekerja di PT.VAL Hutalombang



- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan baru dibidang K3 dan memahami bagaimana cara mengaplikasikannya di dunia kerja dan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya
- c. Bagi institusi perguruan tinggi diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa diluar ilmu yang tidak dilaksanakan oleh dosen, sehingga dapat melalui PT.VAL Hutalombang, mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang kampus sekaligus menjalin hubungan dengan instansi/perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan kerja didefinisikan selaku ilmu kesehatan serta pelaksanaannya, yang berfokus tidak cuma pada proteksi terhadap penyakit akibat kerja, namun pula pada kesehatan di tempat kerja, dengan penyeimbang yang normal antara prestasi kerja, beban kerja serta keadaan area kerja. Bertujuan buat menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan kondisi kerja yang tidak sehat (Moore, 2009). Kesehatan kerja adalah keadaan kesehatan yang memungkinkan pekerja mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya melalui pencegahan dan pengobatan penyakit dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan wilayah kerjanya (Buntarto, i2015).i

Keselamatan kerja merupakan kondisi untuk menghindari risiko di tempat kerja.iKeselamatan ikerja imerupakan iaspek iyang iharus idiperhatikan idi tempat kerja.iKeselamatan ikerja itergantung ipada ijenis, ibentuk idan iarea itempat pekerjaan idilakukan.iKeselamatan ikerja imengacu ipada imesin, iperalatan, bahan, imetode ipemrosesan idan icara ipekerjaan idilakukan.iSalah isatu iaspek penting idari itujuan ikeselamatan ikerja, imengingat irisiko ibahaya, iadalah keselamatan imaterial idan inon imaterial itenaga ikerja.

Perlengkapan ibantu ikeselamatan ikerja iraga imerupakan iperlengkapan pelindung diri, ciri bahaya non material serta isinyal di tempat kerja. Pekerja imempunyai hak serta kewajiban buat melakukan kesehatan serta keselamatan kerja, termasuk penggunaan ialat pelindung diri yang diperlukan (Husni, 2009).Oleh karena itu, penggunaan alat pelindung diri menjadi salah satu aspek terutama untuk perlindungan pekerja dari potensi bahaya di tempat kerja.

#### **B. Pengertian Alat Pelindung Diri**

Alat pelindung diri adalah perlengkapan untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam produksi. Menurut Suma`mur i(2009), alat pelindung diri adalah alat yang idigunakan untuk imelindungi diri iatau itubuh idari ibahaya

kerja. Alat pelindung diri secara teknis tidak dapat sepenuhnya melindungi tubuh dari kecelakaan, tetapi dapat mengurangi tingkat keparahan kecelakaan industri. Pekerja atau perusahaan atau pelaku usaha yang mempekerjakan pekerja harus bertanggung jawab atas ketersediaan APD.

APD efektif dalam perlindungan diri ketika pemakaian dan pemilihannya dilakukan dengan benar setiap saat oleh pekerja yang terlibat. Memilih APD yang salah tidak hanya tidak berguna, tetapi juga dapat menimbulkan risiko tambahan bagi pemakainya. Semua pekerja harus diberitahu tentang APD apa yang harus mereka gunakan, dalam keadaan apa mereka harus menggunakannya, dan apakah itu harus dipakai terus menerus selama bekerja atau hanya selama tugas tertentu, harus diberikan instruksi lisan dan tertulis. Demikian pula poster kesehatan dan keselamatan kerja yang mudah dibaca oleh pekerja harus dipasang di tempat kerja. (Buntarto, 2015).

### **C. Persyaratan Alat Pelindung Diri**

Menurut Siswanto (1993), persyaratan alat pelindung diri harus mencakup pilihan:

- a. Perlindungan yang kuat dapat diberikan dan dapat mengantisipasi bahaya tertentu.
- b. APD harus ringan dan nyaman dipakai serta tidak memberatkan pekerja.
- c. Harus fleksibel dalam penggunaannya.
- d. Kuat untuk penggunaan jangka panjang.
- e. Tidak berbahaya bagi pemakainya karena bentuk, salah penanganan atau salah penanganan.
- f. Tidak membatasi gerakan sensorik pemakainya.
- g. Suku cadang harus tersedia untuk perawatan yang mudah.

Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan APD, yaitu:

a. Uji kualitas

APD wajib memenuhi standar yang telah ditentukan agar tercapai keselamatan dan tujuan penggunaan APD tersebut. Kualitas APD harus diuji dulu sebelum masuk ke pasaran.

b. Pemeliharaan APD

Kesesuaian APD dengan proyek yang dilakukan diperlukan demi kenyamanan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan APD.

c. Harus dengan ukuran yang tepat

d. APD juga harus berukuran tepat untuk memberikan perlindungan maksimal bagi karyawan. Ukuran yang salah mengganggu pemakainya.

e. Penggunaan yang benar

f. Bahkan jika APD wajib dari perusahaan, alat ini akan efektif jika digunakan dengan benar. Alat pelindung diri tidak hanya harus dipakai setiap saat di tempat kerja, tetapi juga harus dipelihara dengan baik dan disimpan di lokasi yang tepat. Pemeliharaan APD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jemur di bawah terik matahari untuk menghilangkan bau dan mencegah pertumbuhan jamur dan bakteri.

2. Cuci alat pelindung diri seperti helm, kacamata, penutup telinga karet, dan sarung tangan kain/kulit/karet dengan air sabun.

3. Ganti kartrid atau tabung setelah beberapa kali menggunakan respirator. APD dapat disimpan dengan cara berikut:

a. Tempat penyimpanan kering yang bebas debu dan terlindung dari gigitan hewan.

b. Area penyimpanan harus ditempatkan untuk memudahkan pengambilan dan akses oleh pekerja dan harus disimpan dalam lemari APD khusus (Tarwaka, 2008).

#### D. Jenis-jenis Alat Pelindung Diri

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi 08 tahun 2010:

##### a. Pelindung kepala

Melindungi kepala dari benturan semacam terbentur, tersandung, jatuh, barang tajam serta keras yang melayang ataupun meluncur di udara

##### b. Pelindung mata serta wajah (masker wajah penuh)

Buat melindungi mata serta wajah dari benturan ataupun benturan dari bahan kimia beresiko, partikel di hawa, barang kecil panas ataupun percikan uap, radiasi elektromagnetik pengion ataupun non-pengion, cahaya sinar, barang keras/ tajam

##### c. Pelindung telinga (hearing protector)

Buat melindungi perlengkapan bantu dengar dari kebisingan serta tekanan

##### d. Proteksi pernapasan

Respirator serta perangkatnya melindungi sistem respirasi dengan mengalirkan hawa serta/ ataupun partikel yang bersih serta sehat berbentuk kontaminan kimia, mikroorganisme, debu, kabut (aerosol), uap, asap, gas/ asap, dll. Perlengkapan pelindung yang dirancang buat melindungi.

##### e. Perlengkapan Pelindung Tangan

Pelindung tangan (sarung tangan) merupakan perlengkapan pelindung yang berperan buat melindungi tangan serta jari-jari tangan dari pajanan api, temperatur panas, temperatur dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan serta tergores, terinfeksi zat patogen (virus, kuman) serta jasad renik

##### f. Perlengkapan Pelindung Kaki

Perlengkapan pelindung kaki berperan buat melindungi kaki dari tertimpa ataupun berbenturan dengan benda- benda berat, tertusuk barang tajam, terserang cairan panas ataupun dingin, uap panas, terpajan temperatur yang ekstrim, terserang bahan kimia beresiko serta jasad renik, tergelincir

#### g. Baju Pelindung

Baju pelindung berperan untuk melindungi tubuh sebagian ataupun segala bagian tubuh dari bahaya temperatur panas ataupun dingin yang ekstrem, paparan api serta benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan serta logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan mesin, perlengkapan serta bahan, tergores, radiasi, fauna, mikro-organisme patogen dari manusia, fauna, tanaman serta area semacam virus, kuman serta jamur

#### h. Perlengkapan Pelindung Jatuh Perorangan

Alat pelindung diri berperan dalam mencegah pekerja pindah ke tempat yang kemungkinan jatuh atau pekerja yang membungkuk atau tergantung pada posisi kerja yang diinginkan, melindungi dan mencegah pekerja jatuh dan mencegahnya jatuh-jatuh itu menabrak lantai pertama. Pelampung Pelampung dirancang untuk melindungi pengguna yang bekerja di dalam ataupun di atas air, menjauhi resiko tenggelam ataupun membiasakan energi apung pengguna ke posisi terendam.

### E. Fungsi Alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri digunakan untuk menjaga keselamatan di lingkungan kerja yang berbahaya. Hal ini dikarenakan terdapat banyak potensi bahaya di lingkungan kerja, seperti jatuhnya benda berat, cedera akibat mesin produksi, dan paparan bahan kimia. Lingkungan kerja harus dikelola sedemikian rupa untuk menghindari bahaya yang serius. Untuk melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja, organisasi juga harus menyediakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan sehat.

### F. Manfaat Alat Pelindung Diri

Manfaat Alat pelindung diri (APD) adalah untuk menjaga keselamatan pekerja dan juga orang disekelilingnya.

- a. Mengontrol paparan suatu sumber bahaya di tempat kerja
- b. Memberikan suasana kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja. Dengan

kondisi lingkungan yang aman dan sehat bisa meminimalisir kelelahan pekerja, yang merupakan faktor terjadinya resiko kecelakaan kerja.

### **G. Peraturan Tentang Alat Pelindung Diri**

Penggunaan APD di tempat kerja sendiri diatur dalam undang-undang dan Permenakertrans. Termasuk ketentuan yang mengatur penggunaan APD.

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970
  - a. Pasal 3(1)(f) menyatakan bahwa ketentuan undang-undang mengatur kondisi untuk penyediaan APD.
  - b. Huruf c pasal 9(1) menyatakan bahwa pengelola wajib memperlihatkan dan menjelaskan APD kepada seluruh pekerja baru.
  - c. Pasal 12b menyatakan bahwa peraturan perundang-undangan mengatur tentang kewajiban dan/atau hak pekerja untuk memakai PFS. Oleh karena itu, Pasal 14(c) menyatakan bahwa merupakan kewajiban pengusaha untuk menyediakan alat pelindung diri dan pekerja harus menggunakannya untuk mencegah penyakit akibat kerja.
  - d. Pasal 5(2) Permenakertrans No. 1 Tahun 1981 menyatakan:
    - a. Melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja seperti mesin, proses dan bahan kimia.
    - b. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, khususnya penggunaan APD untuk meningkatkan produktivitas;
    - c. Menciptakan rasa aman dan perlindungan untuk memotivasi Anda untuk bekerja lebih baik.

### **H. Ketersediaan Alat Pelindung Diri**

Perlengkapan pelindung diri (APD) dapat dikatakan sebagai benteng terakhir sebab kerap kali tidak instan buat dipakai serta menghalangi pergerakan. Oleh sebab itu, tidak mengherankan bila pekerja terkadang tersingkir. Sebab APD dirancang buat menghindari bahaya dari luar menimpa badan pekerja, APD menahan panas serta kelembapan tubuh di dalam, membuat

pekerja kilat panas, berkeringat serta kilat letih. Oleh sebab itu, perlengkapan pelindung diri yang disediakan wajib sesuai serta cocok buat tiap pekerja yang memakainya, dan menghindari pekerja dari rasa tidak aman serta musibah dikala mengenakan APD.

## **I. Pengertian Perilaku**

Tingkah laku adalah tindakan atau kegiatan seseorang itu sendiri, dan mencakup cakupan yang sangat luas, seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, belajar, menulis, dan membaca. Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa perilaku manusia berarti semua aktivitas atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003). Perilaku dibagi menjadi dua kelompok:

### **1. Perilaku pasif (tertutup)**

Perilaku pasif juga dikenal sebagai reaksi internal. Perilaku ini masih tertutup bagi individu dan tidak dapat diamati secara langsung. B. Ketika Anda berpikir, berfantasi, berfantasi.

### **2. Perilaku aktif (terbuka)**

Perilaku agresif, juga dikenal sebagai reaksi eksternal, terbuka untuk semua orang dan dapat diamati secara langsung. Misalnya, bekerja, membaca buku, membersihkan rumah, dll.

## **J. Lingkup Perilaku**

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari keakraban dengan suatu objek melalui pendengaran, penciuman, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga kita. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk perilaku Anda. Berikut merupakan tingkat pengetahuan:

#### **a. Tahu**

Ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang dapat Anda gunakan untuk mengukur apakah orang tahu apa yang Anda pelajari termasuk penyebutan dan pernyataan.



b. Memahami

Ini adalah kemampuan untuk menggambarkan dengan benar makna objek yang diketahui dan dapat ditafsirkan seperti: B. Ringkasan, Interpretasi, Klarifikasi. Kemampuan ini lebih tinggi dari tahu.

c. Aplikasi

Ini adalah kemampuan untuk menafsirkan apa yang dipelajari dalam situasi baru.

d. Penerapan Metode, Konsep, Prinsip, dan Teori.

Kemampuan ini lebih tinggi dari pemahaman yaitu analisis. Merupakan kemampuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu dalam suatu komponen sehingga penempatannya dapat dipahami mengidentifikasi hubungan antara masalah dan bagian.

e. Sintesis

Kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan. Mengembangkan topik, mengembangkan rencana, dan membuat hubungan abstrak antara berbagai sumber informasi dan fakta.

f. Evaluasi

Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang tujuan atau evaluasi berbasis kriteria. Kriteria yang digunakan bersifat internal dan mungkin relevan untuk tujuan tertentu

## 2. Sikap

Sikap adalah reaksi terhadap rangsangan atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi emosional terhadap rangsangan dan objek sosial. Seorang psikolog sosial telah menemukan bahwa sikap bukanlah pelaksanaan motif tertentu, tetapi kemauan atau kemauan untuk bertindak. (Notat modjo, 2003). Berikut merupakan tindakan sikap:

a. Reseptif berarti bahwa seseorang mampu memperhatikan suatu stimulus yang diberikan.

b. Jawaban

Memberi jawaban ketika ditanya dan melakukan serta menyelesaikan tugas yang diberikan adalah sikap. Karena mencoba menjawab

pertanyaan, melakukan tugas yang diberikan dengan benar atau salah, berarti orang akan menerima ide tersebut.

c. **Nilai**

Mengajak orang lain untuk mengerjakan masalah dan mendiskusikannya menunjukkan sikap tingkat ketiga, yaitu orang yang bertanggung jawab. Mengambil tanggung jawab atas apa yang dia pilih dan mengambil semua risiko adalah sikap terbaik. Pengaturan pengukuran dapat dilakukan secara langsung. Anda dapat menanyakan langsung apa pendapat atau pertanyaan responden tentang objek tersebut, tetapi Anda juga dapat menanyakan pendapat responden secara tidak langsung dengan menggunakan pertanyaan hipotetis.

### **3. Tindakan**

Tindakan adalah mekanisme pengamatan yang muncul dari persepsi, seperti halnya ada reaksi untuk melakukan, tindakan. Oleh karena itu, perilaku adalah tindakan yang merupakan reaksi terhadap konsekuensi, kognisi yang mengarah ke kognisi. (Catatan Atmojo, 2003). Tingkat tindakan yaitu:

d. **Penginderaan**

Mengenali dan memilih objek yang berbeda dalam kaitannya dengan tindakan yang akan diambil adalah praktik tingkat pertama. Misalnya, pekerja dapat memilih alat pelindung diri yang sesuai untuk digunakan saat bekerja.

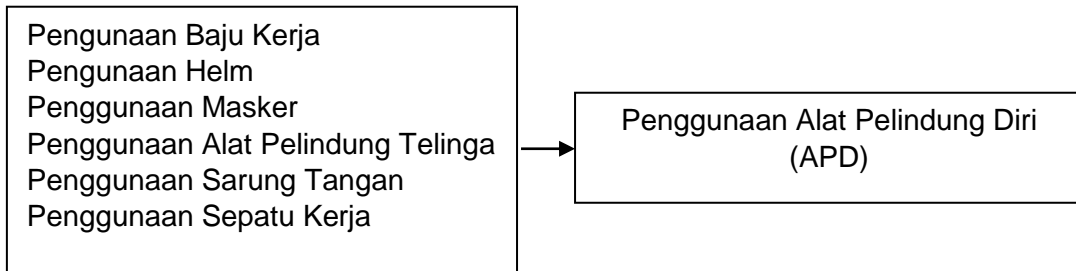
e. **Respon Terpandu**

Mampu menyelesaikan sesuatu dengan urutan yang benar merupakan indikator latihan Level 2. Misalnya, pekerja dapat menggunakan APD dengan tepat.

f. **Mekanisme**

Misalnya, jika seseorang dapat melakukan hal yang benar secara otomatis, orang tersebut telah mencapai Level 3 Praktek dan pekerja terbiasa menggunakan APD di tempat kerja, yaitu pengaturan.

## H. Kerangka Konsep



## I. Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Skala	Pengukuran	Hasil
1	Penggunaan Baju Kerja	Berfungsi untuk mencover sebagian tubuh atau seluruh tubuh dari bahaya suhu ekstrim yang panas atau dingin	Ordinal	Checklist	Dikatakan baik apabila jawaban responden 76-100%
2	Penggunaan Helm	Sebagai pelindung kepala dari benturan, antukan, tertimpa atau dihantam benda tajam	Ordinal	Checklist	dikatakan sedang apabila jawaban responden
3	Penggunaan Masker	Sebagai pelindung mata sertawajah dari sinar langsung zat kimia korosif, atau percikan partikel debu di udara.	Ordinal	Checklist	60-75% dikatan kurang apabila <60%
4	Penggunaan Alat Pelindung	Sebagai pelindung telinga dari kerusakan pendengaran akibat kebisingan dan	Ordinal	Checklist	

	Telinga	tekanan		
5	Penggunaan Sarung Tangan	Sebagai pelindung tangan dan jemari dari percikan api dan tegangan arus listrik	Ordinal	Checklist
6	Penggunaan <i>Safety Shoes</i>	Sebagai pelindung kakidari kejatuhan benda tumpul kuat dan benda tajam	Ordinal	Checklist

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dimana pembahasannya dilakukan dengan menggambarkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di PT. VAL Hualombang Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **g. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di bagian Produksi Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di PT. VAL Hualombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas tahun 2022.

##### **h. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan April sampai dengan Juli Tahun 2022

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di industri manufaktur. Sampel penelitian adalah 50 karyawan yang bekerja di sektor produksi pengolahan kelapa sawit di PT. VAL Hualombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022.

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

##### **a. Data Primer**

Unutuk mendapatkan data primer diambil dari hasil pengamatan mengenai penggunaan APD pada pekerja pengolahan minyak kelapa sawit di PT. VAL Hualombang tahun 2022.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi yang

diperoleh untuk menggali informasi yang menyangkut dengan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. VAL Hualombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2022

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis terhadap data yang didapatkan dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam format tabel untuk menggambarkan penggunaan APD pada pekerja bagian produksi di PT. VAL Hualombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas tahun 2022.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT.VAL Hutalombang**

PT.VAL Hutalombang yakni industri yang melaksanakan pengolahan kelapa sawit secara terintegrasi. VAL Hutalombang merupakan salah satu cabang dari Permata Hijau Group, kerap disingkatPHG. Didirikan pada tahun 1985, bisnis inti industri merupakan perkebunan kelapa sawit, penyulingan minyak nabati, inti sawit, biodiesel, oleokimia serta distribusi global produk minyak sawit. VAL Hutalombang terletak di kecamatan Desa Hutalombang. Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, industri ini berkantor pusat di Jalan. Iskandar Muda Nomor. 107, Babura, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. titik.

PT. VAL Hutalombang mempunyai perkebunan yang sangat luas dantenaga kerja yang lumayan besar. Industri ini bergerak di bidang industri perkebunan serta pengolahankelapa sawit. Perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit serta pengolahankelapa sawit kelas komersial yang berbasis di Jalur Lintas Sibuhuan- Gunung Tua Kecamatan Lubuk Barumon. lapangan tua. Ruang lingkup usaha yang dicoba oleh industri merupakan selaku berikut.

- a. Pengoperasian usahaperkebunan serta pengolahan kelapa sawit usaha pengolahan kelapa sawit serta industri lainnya
- b. Melaksanakan transaksi di bidang pengangkutan benda dari toko serta industri perusahaan.

#### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana pada bagian produksi PT.VAL Hutalombang Kecamatan Lubuk Brumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat pada tabel berikut:

### a. Penggunaan Baju Kerja

Tabel 4.1 Distribusi Penggunaan Baju Kerja Yang Bekerja Dibagian Produksi

Penggunaan Baju Kerja	Jumlah	Persentase
Baik	47	94%
Sedang	3	6%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan dari 50 pekerja yang menggunakan baju pelindung sebanyak 47 orang (94%) telah menggunakan baju kerja dengan kategori baik, 3 orang (6%) menggunakan baju pelindung dengan kategori sedang. Baju kerja yang digunakan pekerja terbuat dari bahan parasut

### b. Penggunaan Helm

Tabel 4.2 Distribusi Penggunaan Helm Yang Bekerja Dibagian Produksi

Penggunaan Helm	Jumlah	Persentase
Baik	50	100%
Sedang	0	0%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 menunjukkan seluruh pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 50 orang (100%) telah menggunakan helm dengan baik. Helm yang digunakan pekerja adalah helm cetok yang terbuat dari plastik yang keras dan di dalamnya dilapisi dengan kain dan busa.



### c. Penggunaan Masker

Tabel 4.3 Distribusi Penggunaan Masker Yang Bekerja Dibagian Produksi

<b>Penggunaan Masker</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Baik	33	74%
Sedang	9	18%
Kurang	8	16%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.3 menunjukkan dari 50 pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 33 orang (74%) telah menggunakan masker dengan baik, 9 orang (18%) menggunakan masker dengan kategori sedang dan 8 orang (16%) dengan kategori cukup. masker yang digunakan oleh pekerja adalah masker medis

### d. Penggunaan Alat Pelindung Telinga

Tabel 4.4 Distribusi Penggunaan Alat Pelindung Telinga Yang Bekerja Dibagian Produksi

<b>Penggunaan Alat Pelindung Telinga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Baik	10	20%
Sedang	17	34%
Kurang	23	46%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.4 menunjukkan dari 50 pekerja yang bekerja dibagian produksi terbanyak terdapat dalam kategori cukup yaitu 23 orang (46%), kategori sedang 17 orang (34%) dan kategori baik 10 orang (20%). Pelindung telinga yang digunakan pekerja adalah *ear pug*.

#### e. Penggunaan Sarung Tangan

Tabel 4.5 Distribusi Penggunaan Sarung Tangan Yang Bekerja Dbagian Produksi

<b>Penggunaan Sarung Tangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Baik	29	58%
Sedang	14	28%
Kurang	7	14%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan dari 50 pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 29 orang (58%) telah menggunakan sarung tangan dengan dengan kategori baik, 14 orang (28%) dengan kategori sedang dan 7 orang (14%) dengan kategori cukup. Pekerja menggunakan sarung tangan kulit.

#### f. Penggunaan Safety Shoes

Tabel 4.6 Distribusi Penggunaan Safety Shoes Yang Bekerja Dibagian Produksi

<b>Penggunaan Sepatu Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Baik	50	100%
Sedang	0	0%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1 menunjukkan seluruh pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 50 orang (100%) telah menggunakan *safety shoes*. Sepatu pelindung yang digunakan adalah sepatu boot yang terbuat dari karet.

## **C. Pembahasan**

### **1. Penggunaan Baju Kerja**

Baju Pelindung umumnya digunakan untuk menghindari sebagian tubuh atau badan secara keseluruhan dari paparan suhu dingin atau panas, percikan bahan kimia dan lain sebagainya. Menurut para ahli baju pelindung yang memenuhi standar adalah baju yang mampu memberikan perlindungan pada badan atau seluruh tubuh hal ini sesuai menurut (Siswanto, 1993).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 50 pekerja yang menggunakan baju pelindung sebanyak 47 orang (94%) telah menggunakan baju pelindung dengan kategori baik, 3 orang (6%) menggunakan baju pelindung dengan kategori sedang. Pekerja di PT.VAL Hualombang menggunakan baju pelindung yang terbuat dari bahan kain yang bentuknya mirip dengan kemeja. Perusahaan sendiri telah menyediakan baju pelindung kepada pekerja sebagai salah satu kelengkapan alat pelindung diri di PT.VAL Hualombang

### **2. Penggunaan Helm**

Helm adalah peralatan pelindung kepala yang digunakan untuk melindungi kepala dari benturan, kejatuhan benda dari atas, dan terantuk selain itu juga berfungsi untuk melindungi kulit kepala dari teriknya panas sinar matahari. Menurut *ANSI/ISEA* pelindung kepala harus tahan benturan, tidak mudah terbakar dan mudah disesuaikan dan masa berlakunya empat sampai lima tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 sampel yang bekerja di PT.VAL Hualombang telah menggunakan alat pelindung kepala (100%). PT.VAL Hualombang telah menyediakan helm kepada seluruh tenaga kerja di perusahaan sebagai salah satu kelengkapan alat pelindung diri di perusahaan. Helm yang digunakan pekerja adalah helm cetok yang terbuat bahan plastik yang keras dan didalamnya dilapisi dengan kain dan busa.

### **3. Penggunaan Masker**

Masker adalah alat yang digunakan untuk menutupi mulut dan hidung untuk menghindari terhirupnya partikel atau abu yang dapat mengganggu saluran pernapasan. Bahan masker sendiri terbuat dari kain kasa yang lembut dan mempunyai tali di kedua sisinya (Soedjono, 2005)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 50 pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 33 orang (74%) telah menggunakan masker dengan kategori baik, 9 orang (18%) menggunakan masker dengan kategori sedang dan 8 orang (16%) dengan kategori cukup. Dampak yang akan terjadi bila tidak menggunakan masker adalah akan terpapar debu atau partikel di udara yang di hasilkan dari proses pengolahan minyak kelapa sawit yang dapat mengganggu saluran pernapasan. Pekerja di PT.VAL Hutalombang menggunakan jenis masker medis dan para pekerja menggunakannya sekali pakai dan apabila pekerja tidak menggunakan masker pada saat bekerja akan dikenakan sanksi oleh perusahaan.

### **4. Penggunaan Alat Pelindung Telinga**

Penggunaan APD merupakan upaya pekerja dalam menghindari resiko terjadinya kecelakaan akibat pekerjaan tersebut, sehingga terciptanya tempat kerja yang aman dan sehat. Pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja akan berpotensi lebih tinggi terkena kecelakaan seperti tertimpa akibat benda jatuh, gangguan pendengaran akibat dari kebisingan, tertusuk benda tajam atau terkena panas dari benda-benda disekitar tempat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 pekerja yang bekerja dibagian produksi sebanyak 23 orang (46%) dengan kategori cukup, 17 orang (34%) dengan kategori sedang dan kategori baik sebanyak 10 orang (20%). Pekerja yang tidak menggunakan alat

pelindung telinga sebanyak 23 orang, hal ini lambat laun akan mengganggu pendengaran para pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung telinga dan kebisingan di tempat kerja mencapai 87 desibel. Menurut Kep- 51/MEN/1999 jika kebisingan di tempat kerja mencapai 85 desibel dan jam kerjanya lebih dari 8 jam wajib menggunakan alat pelindung telinga. Menurut *National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)* alat pelindung pendengaran harus memberikan pengurangan kebisingan sesuai yang diinginkan. Jenis alat pelindung telinga yang digunakan para pekerja di PT.VAL Hualombang adalah *ear plug*.

#### **5. Penggunaan Sarung Tangan**

Sarung tangan adalah alat yang digunakan untuk melindungi tangan dan jari dari tergores, tertusuk benda tajam, dan terkena panas. Tanpa tangan dan jari, kapasitas kerja sangat terbatas. Berdasarkan data yang ada, 20% kecelakaan yang menyebabkan cedera adalah buatan tangan. Harus diingat bahwa menggunakan sarung tangan saat bekerja dengan mesin bor dapat membahayakan keselamatan karena sarung tangan dapat ditarik ke dalam mesin.

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 pekerja dimana 29 pekerja (58%) dengan kategori baik, 14 pekerja (28%) dengan kategori sedang dan 7 orang (14%) dengan kategori cukup. Pekerja yang tidak menggunakan sarung tangan sebanyak 7 orang, hal ini akan beresiko lebih tinggi terkena kecelakaan seperti tergores, tertusuk dan lain sebagainya. Jenis sarung tangan yang digunakan para pekerja adalah sarung tangan kulit. Sarung tangan telah disediakan perusahaan kepada tenaga kerja sebagai salah satu kelengkapan alat pelindung diri di PT.VAL Hualombang.

#### **6. Penggunaan Sepatu (Safety Shoes)**

Sepatu Safety adalah alat yang digunakan untuk melindungi kaki anda dari berbagai jenis kecelakaan seperti Bila dipukul dengan benda berat atau ditusuk dengan benda tajam seperti paku. Sepatu

kulit yang bagus dan kokoh umumnya memberikan perlindungan. Namun, sepatu harus dilapisi dengan baja di bagian ujung dan sol untuk melindungi kaki dari benturan benda yang sangat berat. Tepinya dilapisi baja untuk melindungi jari kaki Anda dari beban berat. Sol sepatu digunakan untuk melindungi pekerja dari tertusuk benda tajam (Anizar, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 sampel yang pekerja di PT.VAL Hutalombang telah menggunakan sepatu kerja dengan sangat baik (100%). Sepatu yang digunakan pekerja di PT.VAL Hutalombang adalah sepatu jenis boot. Setiap pekerja diwajibkan menggunakan sepatu di saat memasuki area pabrik, hal ini berlaku tidak hanya untuk pekerja, namun tamu dari luar juga diwajibkan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah ditemukan di PT.VAL Hutalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan baju pelindung dari 50 sampel yang diambil terdapat 47 orang (94%) dengan kategori baik dan 3 orang (6%) sedang dalam penggunaan baju pelindung.
- b. Berdasarkan hasil penelitian seluruh pekerja yang bekerja dibagian produksi (100%) telah menggunakan helm dengan sangat baik.
- c. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan masker dari 50 sampel yang diambil terdapat 33 orang (66%) dengan kategori baik, 9 orang (18%) dengan kategori sedang dan 8 orang (16%) dengan kategori cukup dalam penggunaan masker.
- d. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan alat pelindung telinga dari 50 pekerja terdapat 23 orang (46%) dengan kategori cukup, 17 orang (34%) dengan kategori sedang dan 10 orang (20%) dengan kategori baik dalam penggunaan alat pelindung telinga dan yang tidak menggunakan sama sekali adalah sebanyak 23 orang.
- e. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan sarung tangan dari 50 pekerja terdapat 29 orang (58%) dengan kategori baik, 14 orang (28%) dengan kategori sedang dan 7 orang (14%) dengan kategori cukup dalam penggunaan sarung tangan.
- f. Berdasarkan hasil penelitian seluruh pekerja yang bekerja dibagian produksi (100%) telah menggunakan sepatu kerja (*safety shoes*) dengan sangat baik.

## **B. Saran**

- a. Diharapkan kepada tenaga kerja supaya lebih meningkatkan kepatuhannya dalam menggunakan alat pelindung diri terutama alat pelindung telinga karena lambat laun akan mengganggu pendengaran pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung telinga
- b. Diadakan sosialisasi secara rutin mengenai penggunaan alat pelindung diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S. (n.d.). *Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Relatif Tinggi*. 3 Maret 2021, 17:16 WIB
- Drs. Irzal, M. (2016). *Dasar-dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jl. Tamba Raya No. 23 Rawamangun. Jakarta 13220: KENCANA.
- Dian Athena.2002. *Perilaku Petugas Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri* <[Https://www.google.com.net](https://www.google.com.net)> diakses 24 Maret 2017 jam 16.00WIB
- Eni Maharti, dkk. 2021. *buku keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan industri* Journal of Chemical Information and Modeling
- Ismara, K.I.et al. (2014). *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*.Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurhalina, S. M. (n.d.). Perilaku dalam kesehatan. *slideplayer* .
- Notoatmodjo, P. D. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Putra.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi . (2010). *jdih.kemnaker.go.id* , 3.
- Peraturan Undang-Undang, 1970, *Keselamatan Kerja*. Jakarta.
- Pengadaan. (2020). *Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD), Fungsi dan Manfaatnya*. *pengadaan.web.id* .
- Risnawati Tanjung, dkk. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (Vols. 84-96). (S. M. Afridon, Ed.) Padang, Sumatera Barat.
- Simanjuntak. (2016). *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Padang, Sumatera Barat: Sagung Seto.
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.Surakarta: HarapanPress

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MENGETAHUI PENGGUNA ALAT  
PELINDUNG DIRI (APD) DI BAGIAN PRODUKSI PENGOLAHAN  
MINYAK KELAPA SAWIT DI PT.VAL. HUTALOMBANG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2022**

**Identitas Responden**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Lokasi Kerja :  
Tanggal Wawancara :

**1. Kuisisioner Baju Kerja**

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan khusus kerja pada saat melakukan pekerjaan?		
2	Apakah baju kerja di cuci setiap mau digunakan?		
3	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan baju kerja khusus pada saat melakukan pekerjaan?		
4	Adakah bapak/ibu merasakan ada manfaat saat memakai baju khusus kerja pada saat melakukan pekerjaan?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan baju khusus pada saat bekerja		

## 2. Kuesioner Helm Kerja

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan helm pada saat melakukan pekerjaan?		
2	Apakah helm disediakan perusahaan kepada seluruh tenaga kerja?		
3	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan helm pada saat melakukan pekerjaan?		
4	Adakah bapak/ibu merasakan manfaat memakai helm pada saat melakukann pekerjaan?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan helm pada saat bekerja?		

### 3. Kuesioner Masker

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan masker pada saat bekerja?		
2	Jenis masker apakah yang bapak/ibu gunakan? a. Kain b. Medis		
3	Apakah maskernya diganti setiap hari?		
4	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan masker pada saat melakukan pekerjaan?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan masker pada saat bekerja?		

#### 4. Kuesioner Alat Pelindung Telinga

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan alat pelindung telinga pada saat melakukan pekerjaan?		
2	Apakah alat pelindung telinga di lakukan perawatan pada waktu-waktu tertentu?		
3	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan alat pelindung telinga pada saat melakukan pekerjaan?		
4	Adakah bapak/ibu merasakan ada manfaat saat memakai alat pelindung telinga pada saat melakukan pekerjaan?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan alat pelindung telinga pada saat bekerja?		

## 5. Kuisoner Sarung Tangan

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan sarung tangan pada saat melakukan pekerjaan?		
2	Apakah sarung tangannya di cuci setiap mau digunakan?		
3	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan sarung tangan pada saat melakukan pekerjaan?		
4	Adakah bapak/ibu merasakan ada manfaat saat memakai sarung tangan pada saat melakukan pekerjaan?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan sarung tangan pada saat bekerja?		

## 6.Kuesioner *Safety Shoes*

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu menggunakan sepatu pada saat melakukan pekerjaan?		
2	Apakah bapak/ibu nyaman menggunakan sepatu pada saat melakukan pekerjaan?		
3	Apakah ada perawatan pada sepatu pada waktu-waktu tertentu?		
4	Apakah bapak/ibu merasakan ada manfaat menggunakan sepatu kerja?		
5	Apakah ada sanksi jika tidak menggunakan sepatu pada saat bekerja?		


## DOKUMENTASI








## SURAT PENELITIAN

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamun Gantung KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Kabangaja, 22 Juni 2022

Nomor: TU.05.01/00.03/ 1204 /2022  
Lampiran: -  
Perihal: Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kepada Yth:  
Presiden Direktur PT VAL Hutalombang Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Dengan ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan



## SURAT BALASAN



### PERMATA HIJAU GROUP

Jalan Lintas Sibuhuan-Gunung Tua No. 273, Kecamatan Lubuk Barumun  
Kabupaten Padang Lawas  
Tel (62-61) 457 7777 Fax (62-61) 456 9755 E-mail : [permata@permatagroup.com](mailto:permata@permatagroup.com)

Hal : Balasan

Kepada Yth  
Ketua Jurusan D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Bapak Erba Kaito Manik, SKM. M.Sc  
Di,  
Tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Falah, ST  
Jabatan : Manager


Menerangkan bahwa,

Nama : Arie Ananda Alfandi Nasution  
Nim : P00833119059

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di PT. VAL Hutalombang Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas sebagai salah satu syarat menyusun Karya Tulis ilmiah dengan judul "Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hutalombang, 3 Juli 2022  
Hormat Kami,

  
Nur Falah, ST

**Master Tabel Penggunaan Baju Kerja Pada Pekerja**

**Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	M	1	1	1	1	1	5	Baik
R 2	34	Laki-laki	Siundol		1	1	1	1	5	Baik
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 5	27	Laki-laki	Latong	1	1	1	1	0	4	Baik
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	1	1	5	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 8	33	Laki-laki	wek 3	1	1	1	0	1	4	Baik
R 9	35	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	1	1	1	1	5	Baik
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	1	1	0	1	4	Baik
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	1	1	1	1	5	Baik
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 15	29	Laki-laki	Parambira	1	1	1	1	1	5	Baik
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 17	35	Laki-laki	Handis	1	1	1	0	1	4	Baik
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	1	1	1	1	1	5	Baik
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	1	1	4	Baik
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 24	25	Laki-laki	Hapung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 25	28	Laki-laki	Huristak	1	1	1	1	1	5	Baik
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	1	1	1	1	5	Baik
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	1	1	1	5	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	1	1	1	1	1	5	Baik
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	1	1	1	1	5	Baik
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	1	1	1	1	5	Baik
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	1	1	1	0	1	4	Baik
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	1	1	1	1	1	5	Baik
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	1	1	1	1	5	Baik
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	1	1	1	1	5	Baik
R 43	27	Laki-laki	Binabo	1	1	1	1	1	5	Baik
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	1	1	0	1	4	Baik
R 45	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	4	Baik
R 46	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	1	1	1	1	5	Baik
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	1	1	1	0	4	Baik
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	1	1	1	5	Baik

Keterangan : Menggunakan = 1

Tidak Menggunakan = 0

**Master Tabel Penggunaan Helm Pada Pekerja  
Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	Matondang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 2	34	Laki-laki	Siundol	1	1	1	1	1	5	Baik
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 5	27	Laki-laki	Latong	1	1	1	1	1	5	Baik
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	1	1	5	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 8	33	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 9	35	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	1	1	1	1	5	Baik
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	1	1	1	1	5	Baik
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	1	1	1	1	1	5	Baik
R 15	29	Laki-laki	Parambira	1	1	1	1	1	5	Baik
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 17	35	Laki-laki	Handis	1	1	1	1	1	5	Baik
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	1	1	1	1	1	5	Baik
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 24	25	Laki-laki	Hapung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 25	28	Laki-laki	Huristak	1	1	1	1	1	5	Baik
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	1	1	1	1	5	Baik
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	1	1	1	5	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	1	1	1	1	1	5	Baik
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	1	1	1	1	5	Baik
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	1	1	1	1	5	Baik
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	1	1	1	1	1	5	Baik
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	1	1	1	5	Baik
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	1	1	1	1	5	Baik
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	1	1	1	1	5	Baik
R 43	27	Laki-laki	Binabo	1	1	1	1	1	5	Baik
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	1	1	1	1	5	Baik
R 45	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 46	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	1	1	1	1	5	Baik
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	1	1	1	1	5	Baik
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	1	1	1	5	Baik

Keterangan: Menggunakan= 1

Tidak Menggunakan= 0

**Master Tabel Penggunaan Masker Pada Pekerja  
Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	Matondang	1	1	1	0	1	4	Baik
R 2	34	Laki-laki	Siundol	0	1	1	1	1	4	Baik
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 5	27	Laki-laki	Latong	0	1	1	0	1	3	Sedang
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	0	1	4	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 8	33	Laki-laki	wek 3	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 9	35	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	1	1	1	1	5	Baik
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	0	0	0	0	0	5	Baik
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	1	1	1	1	5	Baik
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	0	0	0	0	0	5	Baik
R 15	29	Laki-laki	Parambira	1	1	1	0	1	4	Baik
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 17	35	Laki-laki	Handis	1	1	0	1	1	4	Baik
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	1	1	4	Baik
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	1	1	0	1	4	Baik
R 24	25	Laki-laki	Hapung	1	1	1	0	1	4	Baik
R 25	28	Laki-laki	Huristak	1	1	1	1	1	5	Baik
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	1	1	0	1	4	Baik
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	1	1	1	5	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	1	1	0	1	4	Baik
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	1	1	0	1	4	Baik
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	1	1	1	0	1	4	Baik
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	1	0	1	4	Baik
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	1	1	1	1	5	Baik
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	1	1	1	1	5	Baik
R 43	27	Laki-laki	Binabo	1	1	1	1	1	5	Baik
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	1	1		1	4	Baik
R 45	32	Laki-laki	Harang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 46	32	Laki-laki	Harang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	1	1	0	1	4	Baik
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	1	1	0	1	4	Baik
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	1	0	1	4	Baik

Keterangan: Menggunakan = 1  
Keterangan: Tidak Menggunakan = 0

**Master Tabel Penggunaan Alat Pelindung Telinga Pada Pekerja  
Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	Matondang	0	1	0	0	1	2	Kurang
R 2	34	Laki-laki	Siundol	0	1	1	0	1	3	Sedang
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	0	1	0	0	1	2	Kurang
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 5	27	Laki-laki	Latong	1	1	0	1	1	4	Baik
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	0	1	4	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 8	33	Laki-laki	wek 3	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 9	35	Laki-laki	wek 3	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	0	0	0	0	0	1	Kurang
R 15	29	Laki-laki	Parambira	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	0	1	1	1	4	Baik
R 17	35	Laki-laki	Handis	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 24	25	Laki-laki	Hapung	0	0	1	0	1	2	Kurang
R 25	28	Laki-laki	Huristak	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	1	0	1	1	1	1	Kurang
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	0	0	0	1	3	Sedang
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	1	0	1	0	1	3	Sedang
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	0	1	1	4	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	0	0	0	1	1	2	Kurang
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	0	1	0	1	3	Sedang
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	0	0	0	1	3	Sedang
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	0	1	1	0	1	3	Sedang
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	1	1	1	0	1	4	Baik
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	0	0	0	1	4	Baik
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	1	0	1	1	1	4	Baik
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	0	1	1	4	Baik
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	0	0	0	1	3	Sedang
R 43	27	Laki-laki	Binabo	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	0	0	0	1	1	Kurang
R 45	32	Laki-laki	Harang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 46	32	Laki-laki	Harang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	1	0	1	4	Baik
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	0	0	1	3	Sedang

Keterangan: Menggunakan= 1

Tidak Menggunakan= 0

**Master Tabel Sarung Tangan Pada Pekerja  
Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	Matondang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 2	34	Laki-laki	Siundol	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	1	0	1	1	1	4	Baik
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 5	27	Laki-laki	Latong	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	1	1	5	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 8	33	Laki-laki	wek 3	0	0	0	1	1	2	Kurang
R 9	35	Laki-laki	wek 3	0	1	0	0	1	2	Kurang
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	1	1	0	1	1	4	Baik
R 15	29	Laki-laki	Parambira	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	0	0	0	1	2	Kurang
R 17	35	Laki-laki	Handis	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	1	1	0	1	0	4	Baik
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 24	25	Laki-laki	Hapung	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 25	28	Laki-laki	Huristak	1	0	1	1	1	4	Baik
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	0	1	1	1	1	4	Baik
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	1	0	1	4	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	1	1	1	0	1	4	Baik
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	0	1	0	1	3	Sedang
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	0	1	0	1	3	Baik
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	0	1	1	1	1	4	Baik
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	0	0	0	1	1	2	Baik
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	0	1	4	Baik
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	0	0	0	0	1	1	Kurang
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	0	1	1	4	Baik
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	0	0	1	1	3	Sedang
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	0	1	1	1	4	Baik
R 43	27	Laki-laki	Binabo	1	0	0	0	1	3	Sedang
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	0	1	0	1	3	Sedang
R 45	32	Laki-laki	Harang	0	0	0	1	1	2	Kurang
R 46	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	1	1	1	1	5	Baik
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	1	0	0	1	3	Sedang
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	1	1	1	5	Baik

Keterangan: Menggunakan= 1  
Tidak Menggunakan= 0



**Master Tabel Penggunaan Sepatu Pada Pekerja  
Bagian Produksi di PT. VAL Hutalombang Tahun 2022**

Nama	Umur	Jenis kelamin	Alamat	Pertanyaan					Total	Kategori
				1	2	3	4	5		
R 1	23	Laki-laki	Matondang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 2	34	Laki-laki	Siundol	1	1	1	1	1	5	Baik
R 3	25	Laki-laki	Wek 1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 4	25	Laki-laki	wek1	1	1	1	1	1	5	Baik
R 5	27	Laki-laki	Latong	1	1	1	1	1	5	Baik
R 6	42	Laki-laki	Aek Lancat	1	1	1	1	1	5	Baik
R 7	34	Laki-laki	Padang Luar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 8	33	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 9	35	Laki-laki	wek 3	1	1	1	1	1	5	Baik
R 10	25	Laki-laki	wek 4	1	1	1	1	1	5	Baik
R 11	27	Laki-laki	Galanggang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 12	27	Laki-laki	Parsomba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 13	40	Laki-laki	Parantonga	1	1	1	1	1	5	Baik
R 14	34	Laki-laki	Hutabargot	1	1	1	1	1	5	Baik
R 15	29	Laki-laki	Parambira	1	1	1	1	1	5	Baik
R 16	41	Laki-laki	Pargarutan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 17	35	Laki-laki	Handis	1	1	1	1	1	5	Baik
R 18	30	Laki-laki	Sibuhuan jae	1	1	1	1	1	5	Baik
R 19	30	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 20	29	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 21	36	Laki-laki	Paringgonan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	23	Laki-laki	Siraisan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 23	25	Laki-laki	Tanjung botung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 24	25	Laki-laki	Hapung	1	1	1	1	1	5	Baik
R 25	28	Laki-laki	Huristak	1	1	1	1	1	5	Baik
R 26	37	Laki-laki	Tarimbaru	1	1	1	1	1	5	Baik
R 27	31	Laki-laki	Sosopan	1	1	1	1	1	5	Baik
R 28	31	Laki-laki	Hutalombang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 29	41	Laki-laki	Sigorbus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 30	41	Laki-laki	Tanjung Ale	1	1	1	1	1	5	Baik
R 31	41	Laki-laki	Panarian	1	1	1	1	1	5	Baik
R 32	32	Laki-laki	Hutaibus	1	1	1	1	1	5	Baik
R 33	27	Laki-laki	Tangga Bosi	1	1	1	1	1	5	Baik
R 34	25	Laki-laki	Melati Jaya	1	1	1	1	1	5	Baik
R 35	48	Laki-laki	Nagargar	1	1	1	1	1	5	Baik
R 36	41	Laki-laki	Sangkilon	1	1	1	1	1	5	Baik
R 37	22	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 38	31	Laki-laki	Purbatua	1	1	1	1	1	5	Baik
R 39	30	Laki-laki	Sabarimba	1	1	1	1	1	5	Baik
R 40	34	Laki-laki	Siundol	1	1	1	1	1	5	Baik
R 41	35	Laki-laki	Siolib	1	1	1	1	1	5	Baik
R 42	24	Laki-laki	Hasahatan Julu	1	1	1	1	1	5	Baik
R 43	27	Laki-laki	Binabo	1	1	1	1	1	5	Baik
R 44	27	Laki-laki	Sipege-pege	1	1	1	1	1	5	Baik
R 45	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 46	32	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 47	41	Laki-laki	Harang	1	1	1	1	1	5	Baik
R 48	25	Laki-laki	Bulu Sonik	1	1	1	1	1	5	Baik
R 49	39	Laki-laki	Pasir	1	1	1	1	1	5	Baik
R 50	30	Laki-laki	Sosa	1	1	1	1	1	5	Baik

Keterangan:      Menggunakan= 1  
                          Tidak Menggunakan= 0